

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

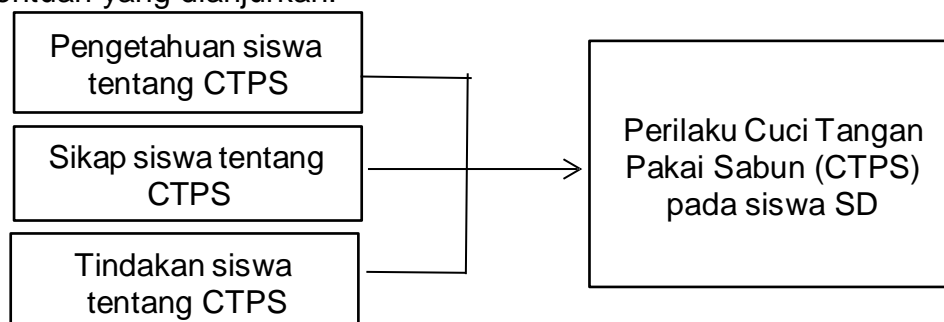
Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimasukkan untuk menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimasukkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Sudarman dkk, 2021).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 212/IV Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi pada bulan Mei s/d Juni 2025.

3.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada aspek pengetahuan siswa mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), sikap siswa terhadap pentingnya CTPS, serta tindakan nyata siswa dalam melaksanakan CTPS sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan.



Gambar 2. Kerangka Pikir

3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Nominal	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Pemahaman siswa tentang pentingnya CTPS dan bagaimana CTPS yang baik dan benar	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	1. Tinggi, jika jawaban ya $\geq 75\%$ 2. Rendah, jika jawaban ya $< 75\%$ (Budiman, 2013)
2	Sikap	Tanggapan atau reaksi siswa terhadap pentingnya cuci tangan pakai sabun guna meminimalisir penularan penyakit	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	1. baik, jika jawaban ya $\geq 75\%$ 2. buruk, jika jawaban ya $< 75\%$ (Budiman, 2013)
3	Tindakan	Aktifitas siswa dalam mencuci tangan pakai sabun dengan menerapkan 6 langkah cara mencuci tangan dengan benar.	kuisisioner	Wawancara	Ordinal	1. baik, jika jawaban ya $\geq 75\%$ 2. buruk, jika jawaban ya $< 75\%$ (Budiman, 2013)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari kelas III, IV dan V SDN 212/IV Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. Berdasarkan data dari SDN 212/IV Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi, kelas III terdiri dari 35 siswa kelas IV terdiri dari 38 siswa dan siswa kelas V terdiri dari 18 siswa sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 91 siswa. Peneliti menjadikan siswa-siswi kelas III, IV dan V sebagai sampel

penelitian dengan alasan Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III, IV, dan V, dengan pertimbangan bahwa pada rentang usia tersebut anak sudah mampu memahami instruksi, memiliki kemandirian dalam menjaga kebersihan diri, serta jumlah siswa cukup banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang representatif. Siswa di luar tingkatan kelas tersebut tidak termasuk dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 91 siswa yang seluruh populasi dijadikan sampel.

Kriteria sampel penelitian:

1. Bersedia dijadikan responden
2. Merupakan murid kelas III, IV dan V SDN 212/IV Kota Jambi
3. Berada ditempat atau hadir sewaktu penelitian dilakukan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen Penelitian berupa kuesioner atau daftar pertanyaan dan alat tulis kertas (ATK). Kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Pengukuran tingkat pengetahuan seseorang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuisisioner dengan benar sebesar $\geq 75\%$ dari seluruh pertanyaan dalam kuisisioner.

- b. Tingkat pengetahuan dikatakan buruk jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuisisioner dengan benar sebesar $\leq 50\%$ dari seluruh pertanyaan dalam kuisisioner (Budiman, 2013).
- c. Dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal negati. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi negative variabel. Kemudian negative tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item negativet yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap negativet yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Tabel 1. Skala Likert

	Positif (+)	Negatif (-)
SS = sangat setuju	4	1
S = setuju	3	2
TS = tidak setuju	2	3
STS = sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7 Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara dengan siswa SDN 212/IV Kota Jambi dengan kuesioner untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan menyangkut CTPS.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen tahunan SDN 212/IV

Kota Jambi yang meliputi jumlah siswa per kelas dan sarana i sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung siswa SDN 212/IV Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi menggunakan kuesioner.

3.8 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data maka dilakukan pengolahan data dengan komputerisasi. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

a. Editing

Yaitu pada tahap diperiksa semua kuesioner untuk memastikan data yang diambil lengkap, relevan dan dapat dibaca.

b. Coding

Yaitu pemberian kode dalam bentuk angka terhadap jawaban responden.

c. Entry

Yaitu memasukkan data yang diolah kedalam komputer

d. Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pembersihan data dari kesalahan dan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah ada yang salah atau tidak.

e. *Processing*

Yaitu proses mengolah data dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

3.9 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dinarasikan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari data-data yang dikumpulkan.